

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah merupakan organisasi yang bekerja dengan tugas menjalankan sistem pemerintahan yang dituntut untuk selalu menjadi pemerintah yang mampu menggunakan kekuasaannya untuk memenuhi semua tuntutan masyarakat. Salah satu cara yang dapat pemerintah lakukan dalam memenuhi tuntutan masyarakat adalah dengan kinerja pemerintahan yang baik. Kinerja pemerintahan yang baik dapat ditunjukkan dengan pengelolaan keuangan yang Berkualitas dan transparan. Pengelolaan keuangan daerah yang baik haruslah dikelola berdasarkan undang-undang yang ada dan bertanggung jawab memperhatikan segala azas dalam masyarakat. Oleh karena diperlukannya suatu Badan yang dapat mengelola keuangan suatu daerah. Sehingga terbentuklah Badan Keuangan dan Aset Daerah. Badan Keuangan dan Aset Daerah merupakan entitas akuntansi yang mempunyai kewajiban melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi pendapatan, belanja, dan aset yang terjadi di lingkungan OPD.

Laporan keuangan merupakan salah satu tanggung jawab pemerintah dalam mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat dan mampu menunjukkan kekuasaannya sebagai pemerintah yang berkualitas dengan laporan keuangan yang disajikan. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Laporan keuangan yang berkualitas itu memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010). Agar terciptanya Laporan Keuangan sesuai dengan Perundang-Undangan maka pemerintah harus memperhatikan beberapa faktor yang menjadi penyebab adanya Laporan Keuangan yang tidak berkualitas diantaranya, sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia dan pemahaman atas sistem akuntansi pemerintah berbasis akrual.

Sistem Pengendalian Intern pemerintah adalah merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (fraud) (Reno

Julia Utama, 2017). Pengendalian Intern yang lemah menyebabkan sulitnya mendeteksi kecurangan atau ketidakakuratan proses akuntansi sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak kompeten (Winidyaningrum, 2009). Sistem pengendalian intern yang tidak baik akan menjadi musibah dalam suatu pemerintah. Oleh karena itu semakin baik sistem pengendalian intern maka semakin baik juga kualitas laporan keuangan suatu badan keuangan dan aset daerah

Dengan sumber daya manusia yang unggul dapat menjadi tolak ukur untuk memperoleh laporan keuangan yang berkualitas dengan segala kompetensi yang dimiliki baik itu pengalaman, pengetahuan dan kinerjanya. Dalam hal ini adanya kompetensi sumber daya manusia mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya mempunyai peran yang sangat penting dalam merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan entitas yang bersangkutan (Wati, dkk, 2014). Kompetensi sumber daya manusia adalah individu yang memiliki kemampuan untuk mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaan yang di tekuninya

Kemudian salah satu faktor penentu tinggi rendahnya kualitas laporan keuangan adalah pemahaman basis akrual. Regulasi dapat diartikan sebagai tingkat dalam memahami sumber daya manusia terhadap peraturan, prosedur, dan kebijakan tentang peraturan daerah. Rendahnya keterampilan dasar mengenai pemahaman menjadi salah satu hambatan dalam penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual (Tickell ,Geoffrey 2010).

Penelitian tentang pengaruh variabel sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia dan pemahaman basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya Ida Ayu Enny Kiranayanti dan Ni Made Adi Erawati (2016) kemudian juga sudah dilakukan oleh Alfi Aulia, Budi Susetyo dan Teguh Budi Roharjo (2019). Namun peneliti ingin melakukan penelitian kembali di Kabupaten Timor Tengah Utara maka penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemahaman Basis Akrual terhadap Kualitas Laporan Keuangan

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan BKAD ?
2. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan BKAD ?
3. Apakah Pemahaman Basis AkruaI berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan BKAD ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis Apakah Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BKAD
2. Untuk Menganalisis Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BKAD
3. Untuk Menganalisis Apakah Pemahaman Basis AkruaI Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BKAD

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia dan basis akruaI serta kualitas dari laporan keuangan yang sesungguhnya sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi atau jenjang sarjana pada STIE MALANGKUCECWARA dan Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian selanjutnya atau pengembangan penelitian selanjutnya mengenai Kualitas Laporan Keuangan BKAD

1.5.2 Manfaat Praktis

Melalui pengidentifikasian beberapa faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah, penelitian ini dapat digunakan sebagai petunjuk bagi BKAD dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan

hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang cukup besar kepada pemerintah daerah agar memperhatikan hal-hal yang memberi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan menambah bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

